



PERBANDINGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN MODEL *PEER TEACHING* TERHADAP TEKNIK *PASSING BAWAH*

Deden Heryadi¹ Oman Hadiana²
STKIP Muhammadiyah Kuningan
email: hadianaoman@upmk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2018

Disetujui Juni 2018

Dipublikasikan Juli 2018

Keywords:

Model, Pembelajaran, Discovery Learning, Peer Teaching, Bola Voli

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Perbandingan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Teaching terhadap hasil belajar Teknik Dasar Passing Bawah dalam Bola Voli Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan desain kelompok kontrol Pretest-Posttest, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawigebang tahun ajaran 2016/1017 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 270 siswa. Setelah diketahui dari pembahasan diatas bahwa antara kedua model pembelajaran discovery learning dengan model pembelajaran peer teaching keduanya memiliki pengaruh yang baik, untuk mengetahui mana yang lebih baik dari keduanya maka dari itu dilakukan pengujian independent t-test, maka diperoleh nilai discovery learning $\mu_1 = 18,43$ dan peer teaching $\mu_2 = 3,90$. Karena $\mu_1 > \mu_2$ maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Model pembelajaran Peer Teaching lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah dalam Bola Voli pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawigebang.

Abstract

Learning Model Comparison Discovery Learning and Teaching Peer Learning Model of the Passing Down Capabilities Basic Techniques in Volleyball in Class XI SMAN Kuningan District Ciawigebang (PJKR), 2017. The purpose of this study is to find out about the Model Comparison Discovery Learning Peer Learning Model Learning and Teaching to the learning outcomes Passing Down Basic Techniques in Volleyball In Class XI student at SMAN 1 Ciawigebang District Brass. The method used in this study is the experimental method, by design pretest-posttest control group, which is used to determine the effect of a treatment of the subject of research. The population in this study is the students of class XI SMA Negeri 1 Ciawigebang academic year 2016/1017 consisting of 9 classes with the number of 270 students. Once known from the above discussion that between the discovery learning model learning with peer teaching learning models both have a good effect, to know which is better than both of them then than it was examined independent t-test, the obtained value

of discovery learning and peer teaching. . Because then Ho is rejected. This proved that the model Peer Teaching learning is better than learning model of the Discovery Learning Ability Under Passing Basic Techniques in Volleyball in Class XI SMAN 1 Ciawigebang.

© 2018 Dedi Heryadi, Oman Hadiana
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

ISSN 2443-1117 (cetak)

E-mail : hadianaoman@upmk.ac.id
No Handphone : 08562025609

PENDAHULUAN

Pada dasarnya teknik – teknik dalam permainan bola voli, *passing* bawah sangat menunjang dalam permainan maupun bertahan. Dari kegiatan permainan bola voli memang tidak terlepas dari teknik – teknik yang menunjang yaitu: *service*, *passing*, *spike*, *block*. Adapun teknik *passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas. Pada pengajaran bola voli di sekolah menengah pertama latihan teknik *passing* bawah lebih banyak diberikan pada siswa disamping latihan teknik *passing* atas, dengan tujuan penguasaan siswa terhadap teknik *passing* bawah tentu harus lebih baik (Nuril Ahmad dalam Suparjo, 2014 : 1).

Bila dicermati apa yang dikemukakan sebelumnya bahwa teknik *passing* bawah merupakan teknik yang sangat mendasar di samping teknik-teknik yang lain atau dengan kata lain penggunaan teknik ini lebih menonjol, dimana *passing* bawah diperlukan untuk menerima *service*, menahan serangan lawan, dan sewaktu – waktu dapat memberikan umpan-umpan bagi teman yang akan melakukan serangan (Dwi Sarjiyanto dalam Suparjo, 2014: 2). Kemampuan teknik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli sangat penting dikuasai oleh siswa. Siswa wajib menguasai teknik *passing* bawah dengan posisi tangan lurus, sedikit jongkok kemudian di ayunkan sejajar dengan lurus tangan. Sehingga bola melambung lurus tepat sasaran. Dalam melakukan gerakan dan teknik siswa harus memiliki kemampuan gerak yang cepat dan eksplosif.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan observasi di SMA Negeri 1 Ciawigebang menyimpulkan bahwa siswa kurang menguasai teknik dasar bola voli yang diberikan oleh guru PJOK salah satu diantaranya yaitu *passing* bawah yang belum tepat sasaran, kemudian diantara siswa terdapat beberapa yang mampu

melakukan teknik dasar *passing* bawah, maka perlu dicoba untuk memanfaatkan kemampuan siswa. Di samping itu siswa kurang termotivasi dengan metode – metode mengajar yang digunakan oleh guru, dengan kata lain guru dalam memberikan pelajaran kurang bervariasi dan kurang sistematis serta kurang terorganisir dengan baik. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya). Menurut Abidin (2014: 175) menyatakan bahwa *Discovery* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkapkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut. Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno dalam (Suparjo, 2014 : 20) menuliskan bahwa “model pembelajaran diberikan dengan bantuan tutor. Setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Pada bagian yang dirasakan sulit siswa dapat bertanya kepada tutor”.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilaksanakan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aktifitas jasmani, olahraga kesehatan yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani didalamnya diajarkan beberapa cabang olahraga yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu bola voli.

Menurut Nuril Ahmad dalam (Suparjo, 2014 : 01) Pada dasarnya teknik-teknik dalam permainan bola voli, *passing* bawah sangat menunjang dalam permainan maupun bertahan. Dari kegiatan permainan bola voli memang tidak terlepas dari teknik-teknik yang menunjang yaitu: *service, passing, spike, block*. Adapun teknik *passing* terdiri dari *passing* bawah dan *passing* atas. Pada pengajaran bola voli di sekolah menengah pertama latihan teknik *passing* bawah lebih banyak diberikan pada siswa disamping latihan teknik *passing* atas, dengan tujuan penguasaan siswa terhadap teknik *passing* bawah tentu harus lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji permasalahan dengan judul

“Perbandingan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Model Pembelajaran *Peer Teaching* terhadap Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawigebang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode eksperimen. Desain pada penelitian ini penulis menggunakan desain Nonequivalent Control Group Desain adalah untuk mengetahui hasil dari perbandingan model *discovery learning* dengan model *peer teaching*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. *design one group pretest-posttest*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas A	O1	X	O2
Kelas B	O3	X	O4

(Sugiyono, 2015: 116)

Keterangan :

X : variabel X (*discovery learning* dengan model *peer teaching*)

O1 : tes awal yang diberikan kepada kelompok kelas A

O2 : tes akhir yang diberikan kepada kelompok kelas A

O3 : tes awal yang diberikan kepada kelompok kelas B

O4 : tes akhir yang diberikan kepada kelompok kelas B

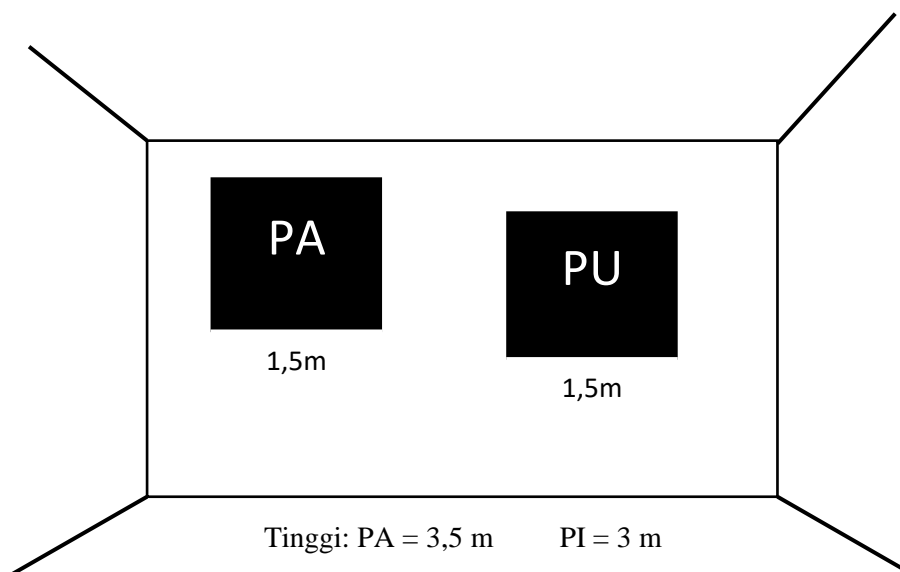
Tes digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* bawah siswa yaitu dengan menggunakan model *pretest* dan *posttest*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah siswa setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *peer teaching*. Tes *pretest* dan *posttest* berupa tes kemampuan *passing* bawah. Menurut Nurhasan dan Hasanudin

(2007:221) Tes kemampuan bola voli terdiri dari butir – butir tes keterampilan, seperti: Tes mengoperkan bola (*passing*), tujuan dari tes ini sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan *passing*.

Alat yang digunakan :

- a. Dinding/tembok untuk petak sasaran.
- b. Bola voli 3 buah.
- c. Stop watch.

Gambar 1 instrument tes passing bola voli



Petunjuk pelaksanaan

- a. Tes berdiri dibawah petak sasaran, begitu tanda dimulainya tes diberikan/stopwatch dijalankan maka bola dilemparkan ke dinding dari tempat yang bebas.
- b. Setelah bola memantul kembali, bola di pas ke dinding ke dalam kotak sasaran

Cara menskor (menghitung)

- a. Bola yang di pas secara sah sesuai dengan peraturan permainan bola voli selama satu menit.
- b. Jumlah sentuhan – sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau bola mengenai garis kotak sasaran

Tidak diberi angka:

- a. Bola yang ditangkap atau tidak dapat dikuasai.

- b. Bola menyentuh lantai dimulai dengan lemparan.
- c. Lemparan – lemparan tidak dihitung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlihat dari tabel diatas sebanyak 12 teste (40)Diperoleh data berupa *pre-test* dan *post-test* model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *peer teaching*. Kedua data tersebut merupakan data primer, yaitu berupa data yang diambil langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini, terdapat dua kelompok sampel yang diuji dan diambil datanya, yaitu data hasil *pre-test* dan data hasil *post-test* yang diperoleh dari kelompok sampel yang diuji, yaitu kelas eksperimen yang selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *peer teaching*.

Tabel 1 Hasil Penelitian

Model Pembelajaran	Periode Tes	Rata - Rata	Simpangan Baku
Discovery Learning	<i>Pre-test</i>	13,36	4,47
	<i>Post-test</i>	24,41	7,77
	Selisih	11,05	3,3
Peer Teaching	<i>Pre-test</i>	13,08	3,93

<i>Post-test</i>	40,55	9,65
Selisih	27,47	5,27

Berdasarkan tabel 1 Model pembelajaran *discovery learning* data *pre-test* dimana keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) yaitu 13,36 dan data *post-test* dimana keadaan setelah diberi perlakuan (*treatment*) yaitu 24,41. Sedangkan Model pembelajaran *peer teaching* data *pre-test* dimana keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) yaitu 13,08 dan data *post-test* dimana keadaan setelah diberi perlakuan (*treatment*) yaitu 40,55.

Data tersebut merupakan data utama untuk pengujian hipotesis, dimana data tersebut sangat diperlukan untuk melakukan perbandingan antara model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *peer teaching* terhadap kemampuan *Passing Bawah* pada permainan Bola Voli. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Kemudian antara model pembelajaran *discovery learning* dengan model pembelajaran *peer teaching* mempunyai selisih rata – rata dan simpangan baku dari kedua model pembelajaran tersebut, dimana model pembelajaran *discovery learning* mempunyai selisih yang lebih sedikit dari model pembelajaran *peer teaching*. Artinya model pembelajaran *discovery learning* tidak mempunyai pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan model pembelajaran *peer teaching*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda yaitu model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *peer teaching* pada dua kelas yang berbeda

dengan materi yang sama yaitu tentang *passing bawah* pada bola voli terdapat perbedaan kemampuan *passing bawah* siswa.

Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan *passing bawah* pada bola voli memiliki pengaruh yang baik, yaitu dengan nilai rata-rata *pre-test* 13,36 dan nilai rata-rata *post-test* 24,41. Kemudian diperoleh nilai *t-test* dengan nilai $t_{hitung} = 9,02$ dan $t_{tabel} = 2,654$. Karena $9,02 > 2,654$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Teknik Dasar *Passing Bawah* dalam Bola Voli pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ciawigebang

SIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut:(a)Model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh terhadap kemampuan *passing bawah* pada permainan bola voli siswa di SMAN 1 Ciawigebang, (b)Model pembelajaran *Peer Teaching* memberikan pengaruh terhadap kemampuan *passing bawah* pada permainan bola voli siswa di SMAN 1 Ciawigebang, (c)Model pembelajaran *peer teaching* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan *passing bawah* pada permainan bola voli siswa di SMAN 1 Ciawigebang.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianto, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Soft Volley & Volley Ball Like Game. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 51-63. doi:10.33222/juara.v1i2.19
- Kurniawan, K., & Ramadan, G. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Pada Ekstrakurikuler Bolavoli. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 110-120. doi:10.33222/juara.v1i2.25
- Kurniawan, Budi. 2014. *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ipa Pada Materi Gaya Magnet Siswa Kelas V Sdn O3 Pelabai Kabupaten Lebong*.
- Manthovani, Damanta. 2016. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Menggunakan Model Inkuiri Dengan Discovery Pada Materi Optik*. Nurgana, Endi. 1985. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Permadi
- Mulyana, N. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Aktivitas Perkuliahan Atletik Melalui Implementasi PAIKEM. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 18-25. doi:10.33222/juara.v2i1.7
- Patrianti, Ayu. 2014. *Meningkatkan Proses Pembelajaran Dan Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Metode Drill Kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan*
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suparjo, Jojo. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Gerakan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Tutorial Teman Sebaya Siswa Kelas Viii A Smp Negeri 4 Putri Hijau*.
- Syaihun, Muhammad. 2013. *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Praktik Shielded Metal Arc Welding (Smaw) Siswa Kelas X Teknik Las Smk Negeri 2 Pengasih*.
- Widi Wisudawati, Asih dan Sulistyowati Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: bumi aksara
- Widiyantoro, Purbo. 2015. *Tingkat Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 4 Gombong*.
- Yuli Kuswoyo, Cica. 2013. *Meningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Tenganan 01*.
- Yunus, Abidin. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Repika Aditama